


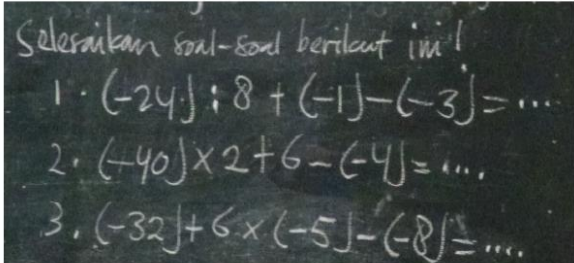

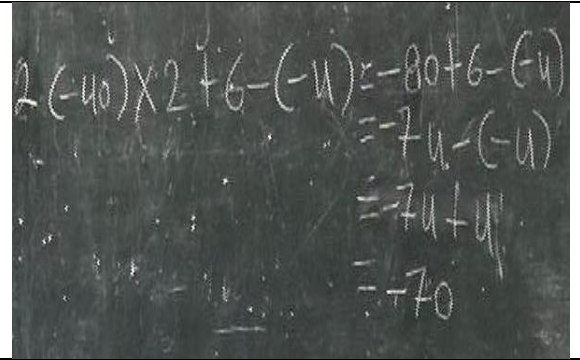
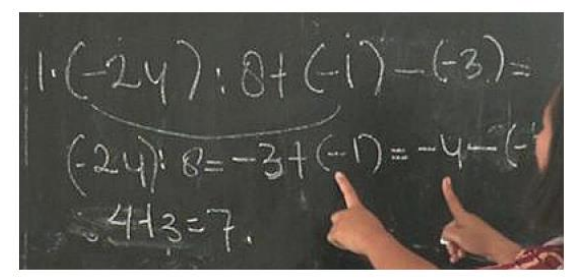



Pelatihan Guru di LMK – Bagian 3

Pembimbingan guru secara individu terhadap seorang guru (Ibu Alvi) di SDK Marsudirini (Tambolaka) pada tanggal 13 Agustus 2014 dengan topik **Perhitungan dengan bilangan bulat**.

	<p>Beberapa guru matematika di SDK Marsudirini meminta pelatihan tentang materi Perhitungan dengan Bilangan Bulat. Para guru bukan lulusan dari program studi pendidikan matematika dan tidak yakin dengan materi pelajaran yang diajarkan.</p>
	<p>Pertemuan persiapan dilaksanakan di ruang kepala sekolah yang dihadiri oleh 3 orang guru dari SDK Marsudirini (Foto dari kiri: Ibu Maria Goreti Maraka Riti, S. Pd., Ibu Matildha Flaviana Jemahan dan Ibu Maria Imakulata Wea Elu, S. Pd).</p>
	<p>Pembelajaran yang dilakukan telah disiapkan sebelumnya oleh Ibu Matildha Flaviana Jemahan (Ibu Alvi). Tim LMK membuat rekaman video selama pembelajaran berlangsung untuk keperluan dokumentasi dan evaluasi.</p>
	<p>Latihan-latihan yang menantang diberikan kepada para siswa di kelas V. Latihan-latihan tersebut harus diselesaikan secara mandiri oleh siswa.</p>

	<p>Setelah siswa mengerjakan latihan secara mandiri, dua siswi menuliskan perhitungan mereka di papan tulis secara bersamaan.</p>
	<p>Salah satu siswa yang memiliki kemampuan tinggi memberikan penyelesaian yang tepat untuk latihan nomor dua.</p>
	<p>Hasil dari latihan-latihan lain dikomentari dan dijelaskan oleh guru.</p>
	<p>Setelah jam pembelajaran selesai, Ibu Matilda Flaviana Jemaha dan Ibu Maria Goreti Maraka Riti, S. Pd., melakukan evaluasi dan diskusi terkait proses pembelajaran yang sudah berlangsung.</p>
<p>Berdasarkan observasi awal terhadap proses pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan adalah dengan memberikan tugas mandiri kepada siswa-siswa disertai penjelasan dari guru. Tidak terdapat sesi kerja berpasangan maupun instruksi agar siswa menjelaskan cara penyelesaian yang mereka lakukan.</p> <p>Soal-soal yang diberikan memang cukup menantang, di mana hanya sebagian siswa yang mampu mengerjakannya dengan baik, sementara sebagian lainnya mengalami kesulitan. Terdapat pula berbagai kesalahan dalam hal penulisan dan tata cara seperti penggunaan tanda kurung, operasi sama dengan, serta kesalahan sintaksis lainnya. Hal ini disebabkan para siswa belum memiliki pemahaman konseptual yang baik terkait operasi perhitungan pada bilangan bulat. Untuk mendukung hasil observasi tersebut, tim dari Lembaga Matematika Kognitif (LMK) berencana untuk membuat transkrip beberapa cuplikan dari rekaman video pembelajaran.</p> <p>Beberapa waktu kemudian, sebuah analisis pembelajaran yang lebih mendalam dibahas bersama para guru oleh Grassiana Misseri Cordia, S.Pd. dan Olfiana Dappa Kambu, S.Pd. Dari diskusi tersebut, disepakati untuk memberikan program pendampingan dalam jangka panjang bagi guru-guru matematika di sekolah tersebut, berupa serangkaian pelajaran dengan topik yang sama. Program ini dikembangkan dan disampaikan oleh Grassiana Misseri Cordia, S.Pd. dan Timotius Woda Napu dari LMK pada tahun 2016.</p>	

Informasi lebih rinci mengenai program pendampingan tersebut dapat dilihat dalam sebuah artikel di situs web LMK (https://unika-weetebula.ac.id/wp-content/uploads/2023/10/IND_Projek-kelas-4.pdf).